

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## 1. PERKEMBANGAN DAN PROSPEK INFLASI DAERAH

Ada tiga komponen yang harus dipenuhi agar dapat dikatakan telah terjadi inflasi yaitu :

### 1. Kenaikan Harga.

Harga suatu komoditas dikatakan naik jika menjadi lebih tinggi dari pada harga periode sebelumnya.

### 2. Bersifat Umum.

Kenaikan harga suatu komoditas belum dapat dikatakan inflasi jika kenaikan tersebut tidak menyebabkan harga secara umum naik.

### 3. Berlangsung Terus Menerus.

Kenaikan harga yang bersifat umum juga belum akan memunculkan inflasi, jika terjadi sesaat, karena itu perhitungan inflasi dilakukan dalam rentang waktu minimal bulanan.

Dari konsep diatas perkembangan dan prospek inflasi Kabupaten Tebo diambil dari pengukuran inflasi di Kota Muara Bungo, dikarenakan Pengukuran inflasi Oleh BPS diadakan pengukuran di dua tempat yaitu Kota Jambi, Kabupaten Bungo dan Kabupaten Kerinci

1. Pada Januari 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,54 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 104,89 Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 0,54, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,42 persen.
2. Pada Februari 2024 Kota Muara Bungo mengalami deflasi sebesar 0,49 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 105,40. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 1,03, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 2,81 persen.
3. Pada Maret 2024 Kota Muara Bungo mengalami inflasi sebesar 0,46 persen (mtm). Indeks Harga Konsumen (IHK) tercatat sebesar 105,89. Laju inflasi tahun kalender (*year to date*) sebesar 3,38, sedangkan laju inflasi tahun ke tahun (*year on year*) sebesar 1,50 persen.

Ringkasan Inflasi Month - to - Month (m-t-m), Tahun Kalender (y-t-d),  
dan Year - on - Year (y-o-y) Bulan Januari 2023 - Mei 2024

m-t-m	Bungo	Jambi	Kerinci	Gabungan	Nasional	y-t-d	Bungo	Jambi	Kerinci	Gabungan	Nasional	y-o-y	Bungo	Jambi	Kerinci	Gabungan	Nasional
Jan-23	0,77	0,91	-	0,89	0,34	Jan-23	0,77	0,91	-	0,89	0,34	Jan-23	5,39	6,15	-	6,07	5,28
Feb-23	0,16	-0,22	-	-0,17	0,16	Feb-23	0,93	0,69	-	0,71	0,50	Feb-23	5,96	6,83	-	6,74	5,47
Mar-23	-0,12	-0,16	-	-0,16	0,18	Mar-23	0,81	0,52	-	0,55	0,68	Mar-23	4,67	5,24	-	5,18	4,97
Apr-23	0,27	0,14	-	0,15	0,33	Apr-23	1,08	0,66	-	0,71	1,01	Apr-23	3,66	3,80	-	3,78	4,33
May-23	0,15	0,51	-	0,47	0,09	May-23	1,23	1,17	-	1,18	1,10	May-23	2,88	3,52	-	3,44	4,00
Jun-23	0,12	0,07	-	0,08	0,14	Jun-23	1,35	1,24	-	1,25	1,24	Jun-23	1,55	2,01	-	1,96	3,52
Jul-23	0,30	0,49	-	0,47	0,21	Jul-23	1,66	1,74	-	1,73	1,45	Jul-23	0,80	1,19	-	1,15	3,08
Aug-23	0,34	-0,45	-	-0,44	0,13	Aug-23	1,31	1,28	-	1,28	1,33	Aug-23	1,93	1,92	-	1,92	2,18
Sep-23	0,35	0,41	-	0,40	0,12	Sep-23	1,66	1,70	-	1,69	1,46	Sep-23	1,17	1,78	-	1,70	2,00
Oct-23	0,04	0,05	-	0,44	0,08	Oct-23	1,71	2,20	-	2,14	1,54	Oct-23	2,38	2,44	-	2,43	1,91
Nov-23	0,81	0,79	-	0,79	0,12	Nov-23	2,53	3,01	-	2,95	1,65	Nov-23	3,23	3,82	-	3,75	1,87
Dec-23	0,31	0,25	-	0,26	0,14	Dec-23	2,58	3,27	-	3,22	1,80	Dec-23	2,58	3,27	-	3,22	1,80
Jan-24	0,54	0,64	1,48	0,83	0,04	Jan-24	2,42	0,68	1,48	2,99	0,04	Jan-24	0,54	0,68	4,47	0,83	2,57
Feb-24	0,49	0,24	-0,39	0,13	0,37	Feb-24	1,03	0,92	1,08	0,96	0,41	Feb-24	2,81	3,15	3,15	3,19	2,75
Mar-24	0,46	0,28	1,41	0,54	0,52	Mar-24	1,50	1,21	2,51	1,50	0,93	Mar-24	3,38	3,41	5,47	3,84	3,05
Apr-24	0,08	-0,05	0,97	0,18	0,25	Apr-24	1,58	1,16	3,51	1,68	1,19	Apr-24	3,18	3,39	6,09	3,93	3,00
May-24	0,67	0,29	-0,34	0,19	0,03	May-24	2,26	1,46	3,16	1,88	1,16	May-24	3,45	3,22	4,74	3,55	2,84
Jun-24						Jun-24						Jun-24					
Jul-24						Jul-24						Jul-24					
Aug-24						Aug-24						Aug-24					

Sep-24  
Oct-24  
Nov-24  
Dec-24

Sep-24  
Oct-24  
Nov-24  
Dec-24

Sep-24  
Oct-24  
Nov-24  
Dec-24

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI

- 1. Masih ada bahan pokok yang didatangkan dari luar daerah seperti cabe, bawang merah, bawang putih, daging ayam ras, telur ayam ras, dan lain-lainnya.
- 2. Masih terdapat lahan kosong pada pekarangan rumah tangga yang tidak dimanfaatkan.
- 3. Masih banyak terdapat lahan kering yang belum dimanfaatkan untuk lahan pangan.
- 4. Kesulitan petani dalam memperoleh bibit/benih unggul dan pupuk subsidi.
- 5. Kebijakan kenaikan harga BBM yang ditetapkan Pemerintah Pusat.

REKAPITULASI  
INDEKS PERKEMBANGAN HARGA (IPH) BULAN MARET 2024  
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAMBI

NO	KAB/KOTA	MINGGU PERTAMA		MINGGU KEDUA	
		IPH	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	IPH	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA
		(%)		(%)	
1	KERINCI	-		-	
2	MERANGIN	4.189	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, TELUR AYAM RAS	5.860	BERAS, DAGING AYAM RAS, DAGING SAPI
3	SAROLANGUN	0,193	BERAS, CABAI MERAH, PISANG	5.528	CABAI MERAH, DAGING SAPI, CABAI RAWIT
4	BATANG HARI	1.912	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, PISANG	5.162	DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH, DAGING SAPI
5	MUARO JAMBI	2.557	CABAI MERAH, BERAS, CABAI RAWIT	5.442	CABAI MERAH, BERAS, DAGING AYAM RAS
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	-1,316	BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG PUTIH	1.964	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BERAS
7	TANJUNG JABUNG BARAT	4.094	BERAS, CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS	3.625	CABAI MERAH, BERAS, DAGING AYAM RAS
8	TEBO	1.643	BERS, CABA MERAH, MINYAK GORENG	1.427	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, BAWANG MERAH
9	SUNGAI PENUH	3.736	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BERAS	3.727	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
10	JAMBI	2.249	CABAI MERAH, BERAS, CABAI RAWIT	3.912	CABAI MERAH, BERAS, DAGING AYAM RAS
		MINGGU KETIGA		MINGGU KEEMPAT	

NO	KAB/KOTA	IPH (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA	IPH (%)	KOMODITAS ANDIL PERUBAHAN HARGA
1	KERINCI	-		-	
2	MERANGIN	7.073	BERAS, CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH	5.794	BERAS, DAGING AYAM RAS, DAGING SAPI
3	SAROLANGUN	3.386	DAGING SAPI, CABAI MERAH, CABAI RAWIT, DAGING SAPI	3.469	DAGING SAPI, CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS
4	BATANG HARI	6.179	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, DAGING SAPI, CABAI MERAH	3.970	DAGING AYAM RAS, DAGING SAPI, BERAS
5	MUARO JAMBI	6.457	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BERAS, BAWANG PUTIH	2.856	DAGING AYAM RAS, BERAS, MINYAK GORENG
6	TANJUNG JABUNG TIMUR	2.520	CABAI MERAH, BERAS, DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH	2.506	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH
7	TANJUNG JABUNG BARAT	3.261	CABAI MERAH, BERAS, DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH	2.156	BERAS, BAWANG MERAH, DAGING AYAM RAS
8	TEBO	2.050	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS, BAWANG MERAH	2.800	CABAI MERAH, CABAI RAWIT, DAGING AYAM RAS
9	SUNGAI PENUH	5.004	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, MINYAK GORENG, CABAI MERAH	2.989	CABAI MERAH, DAGING AYAM RAS, MINYAK GORENG
10	JAMBI	4.696	CABAI MERAH, BERAS, DAGING AYAM RAS, PISANG	3.451	BERAS, DAGING AYAM RAS, CABAI MERAH

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## III.PELAKSANAAN KEBIJAKAN

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tebo yang dituangkan baik dalam bentuk APBD telah dijalankan oleh OPD terkait dalam program dan kegiatan dalam bentuk belanja modal yang setidaknya mampu mengurangi terjadi inflasi harga. Beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Tebo, guna menstabilkan harga, dengan meningkatkan produksi pangan khususnya cabe, beras yang salah satu penyumbang inflasi, serta alokasi Dana Desa untuk kegiatan ketahanan pangan.

Dari 9 (sembilan) langkah pengendalian inflasi, 6 (enam) langkah telah dilaksanakan. Selain itu Pemerintah Daerah Kabupaten Tebo telah melaksanakan langkah lainnya yaitu :

1. Memberikan bantuan sembako kepada fakir miskin,
2. Memberikan Bantuan Pangan beras sebanyak 16.011 Kpm,
3. Pelaksanaan pasar murah disetiap Kecamatan, dan
4. Pendirian toko TPID.

Hasil dari kebijakan diatas dapat terlihat dari laporan harga yang diupdate oleh Dinas Perindag dan Naker Kabupaten Tebo pada aplikasi SP2KP setiap hari. Dari laporan monitoring tersebut tampak terlihat kestabilan harga dan ketersediaan stok sembako yang cukup serta angka inflasi yang stabil.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Tebo dalam melakukan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi melibatkan Organisasi Perangkat Daerah dan instansi vertikal. Deteksi awal pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan dilakukan dengan laporan pelaksanaan perkembangan kegiatan yang harus disampaikan ke Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Setda Kabupaten Tebo. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusi terhadap kendala tersebut. Evaluasi tersebut bertujuan untuk mensinergikan pelaksanaan tugas tersebut disatukan dalam wadah koordinasi dalam menjaga stabilitas harga barang dan jasa yang terjangkau oleh masyarakat, sehingga inflasi dapat terkendali. Selanjutnya dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk melihat kendala sekaligus mencari solusi terhadap kendala tersebut. Koordinasi yang dilaksanakan dibedakan dalam :

- o Rapat koordinasi periodik.

Rapat Koordinasi periodik telah dilaksanakan setiap hari senin setiap minggunya.

- o Rapat koordinasi tematik

Rapat koordinasi tematik dilakukan apabila terdapat permasalahan mendesak atau ada kebijakan dari Pemerintah Pusat atau Pemerintah Provinsi yang harus di tindak lanjuti.

Untuk Triwulan I tahun 2024, Tim TPID Kabupaten Tebo telah melaksanakan rapat koordinasi periodik maupun tematik.

REALISASI KEGIATAN DAN ANGGARAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH SESUAI DENGAN ROADMAP KABUPATEN TEBO TRIWULAN I TAHUN 2024											
NO	ROADMAP/SUB KEGIATAN	OPD	KEUANGAN		OUTPUT			REALISASI SATUAN OUTPUT/ PENERIMA	% CAPAIAN OUTPUT	SUMBER DANA	KET
			ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	% REALISASI KEUANGAN	RENCANA TARGET	OUTPUT/ PENERIMA				
A	KETERJANGKAUAN HARGA										
1	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Dinas Perindagkop dan UKM	26.151.200	6.537.800	25,00%	-	-	-	0,00%	APBD	
2	Pelaksanaan Operasi Pasar eguler dan Pasa Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota	Dinas Perindagkop dan UKM	245.731.960	100.000.000	40,69%	2000	820	Penerima	41,00%	APBD	Operasi Pasar Murah dalam mengatasi inflasi telah dilaksanakan di Desa Girimulyo Kec. Rimbo Ilir, Dusun Klumpang Jaya Desa Balai Rajo Kec. VII Koto Ilir, Kel. Tebing Tinggi Kec. Tebo Tengah dan Kec. Rimbo Ilir.
B	KETERSEDIAAN PASOKAN										
1	PengelolaanLP2B, KP2B dan LCP2B di Kabupaten/Kota	DTPH	921.330.000	18.965.500	2,06%	25	0	Kelompok	0,00%	APBD II	Budidaya Bawang Merah
2	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	DKPP	48.200.120	5.070.012	10,52%	2	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
3	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	DKPP	110.000.000	3.205.154	2,91%	5500	0	Kg	0,00%	APBD II	
4	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	DKPP	187.925.809	5.004.304	2,66%	12	0	Kelompok	0,00%	APBD II	
5	Pemantaun Harga dan Pasokan Pangan	DKPP	37.200.000	-	0,00%	12	0	Dokumen	0,00%	APBD II	
6	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	DKPP	37.200.000	1.524.000	4,10%	1	0	Dokumen	0,00%	APBD II	
7	Penyusunan Peta Situasi Kewaspadaan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	DKPP	10.000.000	-	0,00%	1	0	Dokumen	0,00%	APBD II	
8	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	DKPP	5.000.000	-	0,00%	1	0	Laporan	0,00%	APBD II	

9	Pembangunan Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	225.043.064	-	0,00%	1	0	Bulan	0,00%	APBD	1. Output adalah pekerjaan fisik yang dilakukan untuk menunjang produksi lahan 2. Rencana target output adalah jumlah daerah irigasi yang mendapatkan peningkatan dan pembangunan jaringan irigasi 3. Realisasi output penerima adalah progress pekerjaan fisik sampai akhir Maret 2024
10	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	628.991.147	3.330.000	0,53%	3	1,5	Bulan	50,00%	APBD	
11	Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Permukaan	DPUPR	311.355.463	124.810.000	40,09%	2	0	Bulan	0,00%	APBD	
12	Pengendalian Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak	Dinas Bunnakan	859.962.181	71.400.000	8,30%	1166	0	Ekor	0%	APBD	
C KELANCARAN DISTRIBUSI											
1	Transportasi Pengangkutan Baang Inflasi (BBM)	Dinas LH & Perhubungan	1.000.500	-	0,00%	725	0	Liter	0,00%	APBD	
2	Pelaksanaan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas untuk Jaringan Jalan Kabupaten/Kota	Dinas LH & Perhubungan	76.320.000	-	0,00%	120	0	Unit	0,00%	APBD	
D KOMUNIKASI EFEKTIF											
1	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganeragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	DKPP	102.410.000	-	0,00%	5	0	Laporan	0,00%	APBD II	
2	Penyusunan Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	DKPP	30.034.900	-	0,00%	1	0	Dokumen	0,00%	APBD II	
3	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Perekonomian	Bappeda & Litbang	17.738.824	1.389.000	7,83%	2	0	Dokumen	0,00%	APBD	Jumlah Laporan Monev
4	Koordinasi Pelaksanaan Sinegritas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Ekonomi	Bappeda & Litbang	26.040.346	-	0,00%	2	0	Laporan	0,00%	APBD	Jumlah Laporan Sinkronisasi Renstra/Renja
5	Pengendalian dan Distribusi Perekonomian	Bag. PER & AP	197.794.500	57.013.334	28,82%	4	1	Laporan	25,00%	APBD	
TOTAL			4.105.430.014	398.249.104	9,70%						

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

V. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan inflasi di Daerah berdasarkan laporan kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi dari masing-masing Organisasi Perangkat Daerah terkait dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penambahan anggaran untuk kegiatan pengendalian inflasi,
2. Perlu dibentuk BUMD Pangan,
3. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD),
4. Penambahan kuota bahan pangan yang sifatnya Impor seperti bawang putih,
5. Bantuan bibit dan alat pertanian lainnya, dan
6. Bantuan pupuk.